

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN KECAMATAN BOGOR UTARA

TAHUN 2014

4.1. Program dan Kegiatan

Penyusunan rencana kegiatan di tahun 2014 dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja diperoleh melalui sistem pengumpulan data kinerja dari dua sumber yaitu : (1) data internal, yang berasal dari sistem informasi yang ada baik laporan kegiatan regular yang ada seperti laporan bulanan, triwulan, semesteran dan laporan kegiatan lainnya ; (2) data eksternal digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Kecamatan Bogor Utara. Data yang digunakan sebagai bahan pembuatan desain kegiatan di tahun 2014 tidak lain adalah hasil evaluasi kinerja di tahun 2012 dan 2013.

Beberapa jenis indikator kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja kegiatan Kecamatan Bogor Utara tahun 2014 yaitu Indikator masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Untuk tahun 2014 indikator inputs meliputi penggunaan dana kegiatan dalam satuan rupiah (Rp.) dan sumber daya manusia dalam satuan orang). Indikator keluaran (*outputs*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non fisik. Indikator outputs yang digunakan bervariasi mulai dari output terselenggaranya kegiatan (jumlah kegiatan), jumlah orang, jumlah laporan, dan jumlah barang/jasa lainnya dari hasil pelayanan ataupun pelaksanaan tugas lainnya, dengan satuan lembar, dan sebagainya. Indikator hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator ini menggunakan angka mutlak dan relatif (%). Indikator manfaat (*benefits*) dan dampak (*impacts*) yang berkaitan dengan kegiatan tahun anggaran 2013 tidak dilakukan pengukuran, karena

belum tersedia sistem pengukuran data dan pengukurannya. Walaupun ada, bersifat relatif (%).

Pengukuran kinerja mencakup kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Perhitungan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (*target*) baik dalam PKK maupun PPS memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- a. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Rencana Tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Rencana Tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja kegiatan dalam formulir PKK dan kinerja sasaran dalam formulir PPS, dilakukan evaluasi terhadap kinerja pencapaian setiap indikator kinerja untuk memberikan penjelasan keberhasilan /kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan dan pencapaian sasaran. Evaluasi ditujukan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan pencapaian visi dan misi, serta agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Evaluasi terhadap capaian kinerja sasaran dinilai dengan skala pengukuran ordinal yang dibuat dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

- $X \geq 85\%$: Baik
- $75\% \leq X < 85\%$: Cukup
- $55\% \leq X < 75\%$: Sedang
- $X < 55\%$: Kurang

Selain itu, ada beberapa kondisi/kebijakan yang telah mampu mereduksi faktor-faktor penghambat yang muncul pada tahun 2013, antara lain:

1. Telah tersedianya pos dalam anggaran kegiatan Kecamatan yang ditetapkan dalam bentuk BOP Kecamatan untuk membiayai kegiatan-kegiatan dari 4 (empat) program prioritas yang dilaksanakan.
2. Telah adanya perbaikan dalam keterpaduan penyusunan rencana kegiatan antar instansi, yang berdampak pada efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan kegiatan.
3. Juklak dan Juknis dalam pelaksanaan sebagaimana kewenangan Walikota yang dilimpahkan kepada Camat telah diterbitkan.

Setelah evaluasi kinerja, selanjutnya dilakukan analisis efisiensi dan efektifitas. Analisis efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi terjadi karena : dengan realisasi masukan yang lebih kecil dari target, realisasi keluaran tetap diperoleh sesuai dengan targetnya, ataupun realisasi keluaran yang lebih besar dari targetnya, diperoleh realisasi keluaran yang lebih besar dari targetnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa realisasi melampaui target.

Analisis efektifitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara sasaran dan tujuan dengan hasil (*outcomes*). Selain itu, analisis juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

4.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Secara utuh, rencana kegiatan yang didalamnya mencakup Masukan (*input*), Keluaran (*output*), Hasil (*outcome*), Manfaat (*benefit*), dan Dampak (*impact*) dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Rencana Kegiatan dan Target Realisasi BOP

Urusan Pemerintahan	: Urusan Wajib Pemerintahan Umum		
Organisasi	: Kecamatan Bogor Utara		
Program	: Pembinaan dan Penataan Perangkat bawahan		
Kegiatan	: Penyelenggara Pemerintah Kecamatan		
Lokasi Kegiatan	: Kecamatan Bogor Utara		
Sumber Dana	: APBD Kota Bogor Tahun 2013		
Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja Th. 2011
Capaian Program	: Terciptanya Pelayanan Prima Kepada Masyarakat	95 %	95,48 %
Masukan	: Dana Biaya Operasional Kecamatan		
Keluaran	Penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Tahun 2013		100 %
	Penyelenggaraan Sarembang Tk. Kecamatan dan Tk. Kelurahan		
	Pelaksanaan Gebyar PBB Tk. Kecamatan		
	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Aparatur		
	Pemeliharaan dan Penertiban PKL		
	Pelaksanaan Piket Pengamanan Kantor		
	Pemberian Stimulan bagi Ormas Tk. Kecamatan : FK LPM, MUI, KNPI, FK Karang Taruna, PMI, DHR 45, DMI, BAZ, TP-PKK, serta Penanggulangan Bencana dan Kepanitiaan PHBI/PHBN		
	Pembinaan LPM, RW dan RT se-Kecamatan Bogor Utara		
	Rapat Koordinasi Muspika Tingkat Kecamatan		
	Rapat Minggon Tingkat Kecamatan		
	Fasilitasi Kegiatan Peningkatan Kinerja Aparatur		
	Pemberian Stimulan Biaya Operasional Kelurahan		
	Pemeliharaan Kendaran Operasional Kegiatan		76 %
	Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan (PNPM, P2KP, PAKET, Dll.)		
Hasil	: 1. Terciptanya Pelayanan Prima Kepada Masyarakat	90 %	97,48 %
	: 2. Penyederhanaan Prosedur Pelayanan Publik		

Sumber : Pengolahan Data PPTK

Tabel 8. Rencana Kegiatan dan Target Realisasi PR/BIK

Urusan Pemerintahan	: Urusan Wajib Pemerintahan Umum		
Organisasi	: Kecamatan Bogor Utara		
Program	: Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
Kegiatan	: Pemeliharaan Rutin/Berkala Inventaris Kantor		
Lokasi Kegiatan	: Kecamatan Bogor Utara		
Sumber Dana	: APBD Kota Bogor Tahun 2013		
Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja Th. 2011
Capaian Program	: Terciptanya Pelayanan Prima Kepada Masyarakat	100 %	98,92 %
Masukan	: Dana Pemeliharaan Rutin/Berkala Inventaris Kantor		
Keluaran	: Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Inventaris Kantor		
	a. Gedung		
	b. Kendaraan Dinas		
	c. Komputer		
	d. Peralatan Kantor		
Hasil	: 1. Lancarnya Pelaksanaan Tugas	80 %	98,92%
	2. Meningkatnya Kinerja Pegawai		
	3. Peningkatan Kapasitas Kecamatan		

Sumber : Pengolahan Data PPTK

Tabel 9. Rencana Kegiatan dan Target Realisasi PRT SKPD

Urusan Pemerintahan	: Urusan Wajib Pemerintahan Umum		
Organisasi	: Kecamatan Bogor Utara		
Program	: Pelayanan Administrasi Perkantoran		
Kegiatan	: Pengelolaan Rumah Tangga SKPD		
Lokasi Kegiatan	: Kecamatan Bogor Utara		
Sumber Dana	: APBD Kota Bogor Tahun 2013		
Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja Th. 2011
Capaian Program	: Terciptanya Pelayanan Prima Kepada Masyarakat	100 %	93,99 %
Masukan	: Dana Pengelolaan Rumah Tangga SKPD		
Keluaran	: 1. Terpenuhinya Kebutuhan Rumah Tangga SKPD :		
	a. ATK		
	b. Alat Listrik		
	c. Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih		
	d. Jasa Kantor (Telepon, Air, Listrik, koran), BBM		
	2. Pemberian Dukungan Operasional Bagi Kinerja SKPD		
	3. Pelaksanaan Tugas Aparatur		
Hasil	: 1. Lancarnya Pelaksanaan Tugas	100 %	93,99 %
	2. Meningkatnya Kinerja Pegawai		
	3. Peningkatan Kapasitas Kecamatan		

Sumber : Pengolahan Data PPTK

Tabel 10. Rencana Kegiatan dan Target Realisasi Pengadaan Inventaris

Urusan Pemerintahan	: Urusan Wajib Pemerintahan Umum		
Organisasi	: Kecamatan Bogor Utara		
Program	: Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
Kegiatan	: Pengadaan Inventaris Kantor		
Lokasi Kegiatan	: Kecamatan Bogor Utara		
Sumber Dana	: APBD Kota Bogor Tahun 2013		
Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja Th. 2011
Capaian Program	: Tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai	100 %	100%
Masukan	: Dana Pengadaan Inventaris Kantor		
Keluaran	: 1. Terpenuhinya Kebutuhan Rumah Tangga SKPD :		
	a. Kendaraan Dinas		
	b. Mebeuil air		
	c. PC dan Printer		
	d. Peralatan Kantor Lainnya		
	2. Pemberian Dukungan Operasional Bagi Kinerja SKPD		
	3. Pelaksanaan Tugas Aparatur		
Hasil	: 1. Lancarnya Pelaksanaan Tugas	100 %	95,99 %
	2. Meningkatnya Kinerja Pegawai		
	3. Peningkatan Kapasitas Kecamatan		

Tabel 11. Rencana Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Kelurahan

Urusan Pemerintahan	: Urusan Wajib Pemerintahan Umum		
Organisasi	: Kecamatan Bogor Utara		
Program	: Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun		
Kegiatan	: Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat		
Lokasi Kegiatan	: Kecamatan Bogor Utara		
Sumber Dana	: APBD Kota Bogor Tahun 2013		
Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja Th. 2011
Capaian Program	: Peran serta masyarakat yang meningkat dalam mendukung program blok granet	100 %	90,00%
Masukan	: Dana Peningkatan Partisipasi Masyarakat		
Keluaran	: 1. Pembinaan :		
	a. LPM		
	b. RW		
	c. RT		
	2. Program PPMK dan PA PPMK		
	3. Blok Granet		

Hasil	: 1. Partisipasi Masyarakat Meningkat	100 %	95,99 %
	2. Terlaksana secara baik program PPMK		
	3. Terlaksana secara baik program Blok Granet		